

**PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
GURU BK/KONSELOR BERDASARKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL KONSELOR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH
AFRILEILI HILMA
54215/2010**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

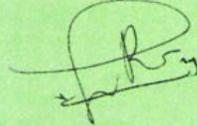
**PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
GURU BK/KONSELOR BERDASARKAN KOMPETENSI PROFESIONAL KONSELOR**

NAMA : AFRILEILI HILMA
NIM/BP : 54215/2010
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons
NIP. 19620415 198703 2 002

Pembimbing II



Drs. Azrul Said, M.Pd. Kons
NIP. 19540925 198110 1 001

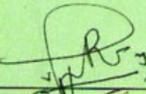
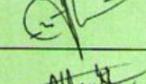
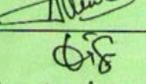
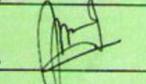
HALAMAN PENGESAHAN
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Guru BK/Konselor
Berdasarkan Kompetensi Profesional Konselor
Nama : Afrileili Hilma
NIM/BP : 54215/2010
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yarmis Syukur, M. Pd., Kons
2. Sekretaris : Drs. Azrul Said, M. Pd., Kons
3. Anggota : Dra. Zikra, M. Pd., Kons
4. Anggota : Dina Sukma, S. Psi., S. Pd., M. Pd
5. Anggota : Nurfarhanah, S. Pd., M. Pd., Kons

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 15 Agustus 2014
Yang Menyatakan

Afrileili Hilma

ABSTAK

Judul : Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Guru BK/Konselor berdasarkan Kompetensi Profesional Konselor
Peneliti : Afrileili Hilma (54215/2010)
Pembimbing : 1. Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons
2. Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya guru BK/Konselor dalam pelaksanaan tugasnya di sekolah belum mengacu pada kompetensi profesional konselor. Hal ini membuat layanan yang diberikan serta program yang telah dirancang sering tidak tepat sasaran dan guru BK/Konselor terkesan tidak serius dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru BK/Konselor berdasarkan kompetensi profesional konselor yang rinciannya yaitu: (1) menguasai konsep dan praksis asesmen, (2) merancang program BK, (3) mengimplementasikan dan melaksanakan program BK, dan (4) menilai proses dan hasil kegiatan BK.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian adalah guru BK/Konselor SMP N Kota Padang, dengan sampel 34 orang yang dipilih dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu *questioner*. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru BK/Konselor berdasarkan Kompetensi Profesional Konselor sebagian besar berada pada kategori baik dengan rincian; (1) sebanyak 41,2% guru BK/Konselor dalam menguasai konsep dan praksis asesmen berada pada kategori cukup baik (2) 47,1% guru BK/Konselor dalam merancang program BK berada pada kategori baik (3) 41,2% guru BK/Konselor dalam mengimplementasikan dan melaksanakan program BK berada pada kategori baik dan (4) 44,1 % guru BK/Konselor dalam menilai proses dan hasil kegiatan BK berada pada kategori baik. Berdasarkan temuan penelitian ini diharapkan kepada Guru BK/Konselor untuk dapat mengaplikasikan pemahaman dan keterampilan yang dimiliki agar pelayanan BK di sekolah dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Guru BK/Konselor Berdasarkan Kompetensi Profesional Konselor”**. Tujuan utama penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan dan penyelesaian skripsi, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Orangtua tercinta Bapak H. Tenan Kastru. BA dan Ibu Hj. Rosbaniar yang telah memberikan segenap perhatian, dorongan, dan semangat serta bantuan moril dan materil kepada penulis dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons selaku Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan, motivasi, arahan, ilmu, gagasan, dan semangat dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
5. Bapak Drs. Azrul Said, M. Pd., Kons, selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, dan semangat dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
6. Ibu Dra. Zikra, M. Pd., Kons selaku penguji sekaligus Penimbang Instru..... (*Judge*) yang memberikan motivasi, masukan, dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi.
7. Ibu Dina Sukma, S.Psi., SPd., M.Pd, selaku penguji sekaligus Penimbang Instrumen (*Judge*) yang memberikan motivasi, masukan, dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi.

8. Ibu Nurfarhanah, S.Pd., M.Pd., Kons, selaku penguji sekaligus Penimbang Instrumen (*Judge*) yang memberikan motivasi, masukan, dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling UNP yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi.
10. Kepala Sekolah, Guru BK, Karyawan/Karyawati SMP N Kota Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh sejumlah informasi penting dalam penyelesaian skripsi.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, khususnya angkatan 2010 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Peneliti sangat berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Asumsi	9
G. Tujuan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	10
I. Penjelasan Istilah.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pelayanan BK di Sekolah.....	13
1. Pengertian Pelayanan BK di Sekolah.....	13
2. Tujuan Pelayanan BK di Sekolah.....	14
3. Jenis Pelayanan BK di Sekolah.....	16
a. Bidang pelayanan BK.....	16
b. Jenis Layanan BK.....	17
c. Kegiatan Pendukung BK	19

4. Pelaksana Pelayanan BK di Sekolah	21
a. Ciri-ciri Guru BK/Konselor	23
b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru BK /Konselor	24
B. Kompetensi Guru BK/Konselor	28
C. Kompetensi Profesional Guru BK/Konselor	31
D. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Guru BK/konselor Berdasarkan Kompetensi Profesional Konselor	36
E. Kerangka Konseptual	38
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	42
C. Jenis dan Sumber Data	43
1. Jenis Data	43
2. Sumber Data.....	43
D. Instrument Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	46
 BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	48
B. Pembahasan	56
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
KEPUSTAKAAN	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	41
2. Distribusi Sampel Penelitian.....	43
3. Alternatif Pilihan Jawaban.....	45
4. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian	47
5. Mean, Standar Deviasi (SD), Skor Tertinggi (ST) dan Skor Terendah(SR) Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Guru BK/Konselor berdasarkan Kompetensi Profesional Konselor SMP N Kota Padang.....	48
6. Rekapitulasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Guru BK/Konselor berdasarkan Kompetensi Profesional Konselor SMP N Kota Padang.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	38
2. Histogram Keseluruhan Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru BK/Konselor berdasarkan Kompetensi Profesional Konselor.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen.....	67
2. Instrumen Penelitian	69
3. Tabulasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Guru BK/Konselor	75
4. Tabulasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Guru BK/Konselor Berdasarkan Sub Variabel.....	77
5. Pengubahan Skor Mentah Hasil Tes Menjadi Nilai Standar Berskala Lima	81
6. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan suatu upaya dalam memfasilitasi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi dirinya dan mencapai tugas-tugas perkembangannya yang menyangkut aspek fisik, emosi, intelektual, sosial dan moral spritual. Dalam SK Mendikbud No. 025/D/ 1995 tentang Bimbingan dan Konseling, dijelaskan bahwa Bimbingan dan Konseling adalah:

“Pelayanan bantuan yang diberikan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar siswa mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku”.

Dari pengertian Bimbingan dan Konseling di atas, dapatlah dipahami bahwa bimbingan dan konseling di sekolah merupakan sarana yang disediakan khusus untuk peserta didik dalam rangka mengembangkan segala aspek kehidupannya. Dalam hal ini, yang bertanggung jawab untuk melaksanakan dan memberikan pelayanan yang optimal di bidang bimbingan dan konseling adalah guru Bimbingan dan Konseling (guru BK) atau Konselor, dimana profesi Konselor merupakan salah satu profesi yang telah dicantumkan sebagai pendidik dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 6 yang menyatakan bahwa:

“Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan”.

Undang-undang tersebut telah memberikan legalisasi yang cukup mantap bagi guru BK/konselor dalam mengoptimalkan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Sebagai tenaga yang profesional, tentunya guru BK/Konselor harus menguasai berbagai kompetensi dan tentunya mengetahui segala hal yang berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling. Fachrudin Saudagar dan Ali Idrus (2009: 23) menyatakan bahwa “kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu”. Beranjak dari pengertian ini, kompetensi merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan. Kompetensi seorang guru BK/Konselor merupakan kemampuan yang mutlak dimiliki guru BK/Konselor agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor (SKAKK) dinyatakan bahwa rumusan kompetensi pendidik dapat dirumuskan ke dalam kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat

kompetensi itu harus bisa dikuasai oleh guru BK/Konselor agar peserta didik mendapatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling yang optimal di sekolah.

Dari empat kompetensi yang sudah disebutkan sebelumnya, salah satu dari poin penting kompetensi guru BK/Konselor itu adalah kompetensi profesional, dimana kompetensi profesional merupakan penentu dari sukses atau tidaknya pelaksanaan program layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah oleh guru BK/Konselor. Menurut Dewa Ketut dan Desak Nila (2008: 30) “kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil”.

Kompetensi profesional guru BK/Konselor terdiri dari tujuh indikator yaitu: 1) menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah klien, 2) menguasai kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling, 3) merancang program Bimbingan dan Konseling, 4) mengimplementasikan program Bimbingan dan Konseling yang komprehensif, 5) menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling, 6) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional, 7) menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling. (dalam Permendiknas No. 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik Kompetensi Konselor)

Berdasarkan beberapa pernyataan dan pendapat di atas, jelaslah bahwa seorang guru BK/Konselor yang profesional dan bertanggung jawab atas tugas yang dimilikinya harus dapat melaksanakan tugas dengan baik dan

optimal sesuai dengan kompetensi konselor terutama kompetensi profesional. Namun kenyataan yang tampak di lapangan masih banyak guru BK/Konselor yang belum melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesional sehingga layanan yang diberikan serta program yang telah dirancang sering tidak tepat sasaran dan guru BK/Konselor terkesan tidak serius dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Hasil observasi tanggal 13 Februari 2013 di SMP N 16 Padang saat penulis melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan di Sekolah, diperoleh informasi dari guru BK/Konselor bahwa dalam menyelenggarakan layanan klasikal seperti layanan informasi dan konten guru BK/Konselor hanya mencatatkan materinya di papan tulis dan siswa mencatat di dalam catatan mereka masing-masing. Pada saat melaksanakan layanan konseling perorangan guru BK/Konselor sama sekali tidak menerapkan teknik konseling yang ada dan konseling tersebut tidak dilakukan di ruangan khusus konseling, sehingga azas kerahasiaan dari konseling itu tidak diterapkan. Guru BK/Konselor yang mengkonselingi siswa tampak seperti menghakimi siswa yang dikonselinginya, karena siswa yang datang merupakan klien panggilan atau kiriman dari kepala sekolah, sehingga siswa-siswa di sekolah ini merasa bahwa konseling itu merupakan hukuman untuk mereka yang memiliki kasus dan melakukan pelanggaran sekolah.

Hasil studi dokumentasi dari program tahunan dan semesteran Bimbingan dan Konseling di SMPN N 16 Padang, diperoleh data dan informasi bahwa pada Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) guru

BK/Konselor tampak kurang memahami layanan BK dengan baik, contohnya pada salah satu RPL guru BK/Konselor itu dijelaskan bahwa topik layanannya adalah memahami dan menerapkan cara berperilaku sesuai dengan agama yang dianut, sementara jenis layanannya adalah layanan penempatan dan penyaluran dengan format layanan klasikal. Dari sini terlihat bahwa guru BK/Konselor belum memahami sepenuhnya tentang layanan konseling serta kurang menguasai kerangka teori ilmu Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Dari hasil wawancara dengan empat orang guru BK/Konselor di SMP N 16 Padang pada tanggal 25 dan 26 September 2013 dapat disimpulkan bahwa guru BK/Konselor menyadari bahwa mereka belum sepenuhnya melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru BK/Konselor berdasarkan kompetensi profesional. Misalnya pada penyusunan program Bimbingan dan Konseling, guru BK/Konselor sering mengandalkan mahasiswa yang melaksanakan PLBK untuk merancang program bimbingan dan konseling berdasarkan *need assessment* (studi kebutuhan) siswa di sekolah ini. Guru BK/Konselor menyadari masih banyak yang harus mereka lakukan agar layanan bimbingan di sekolah ini bisa berjalan dengan baik.

Hasil wawancara dengan seorang guru BK/Konselor di SMP N 13 Padang pada tanggal 8 November 2013 diperoleh keterangan bahwa setiap kali guru BK/konselor ini melaksanakan kegiatan layanan guru BK/Konselor tersebut tidak melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kegiatan yang dilakukannya tersebut, padahal di dalam program bimbingan dan konseling yang dirancangnya terdapat penilaian dan evaluasi kegiatan layanan. Ini

artinya guru BK/konselor tidak mengimplementasikan program bimbingan dan konseling secara komprehensif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang siswa dari kelas yang berbeda pada tanggal 25 sampai 28 September 2013 di SMP N 16 dapat disimpulkan bahwa menurut siswa guru BK/konselor di sekolah ini melaksanakan tugasnya sama seperti guru mata pelajaran lainnya. Ketika jam BK masuk guru BK/konselor datang ke kelas dan meminta sekretaris kelas mencatatkan materi pelajaran di papan tulis dan siswa diminta untuk mencatat dalam buku catatan masing-masing. Ketika penulis menanyakan mengenai layanan konseling perorangan, siswa menjawab bahwa kebanyakan siswa belum memahami manfaat dari layanan konseling perorangan dan siswa merasa takut untuk masuk ke ruang BK karena tidak ingin dianggap berkasus.

Bertitik tolak dari permasalahan yang sudah dijelaskan di atas diperoleh keterangan bahwa masih ada guru BK/Konselor tingkat SMP N kota Padang yang belum menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan kompetensi profesional konselor di sekolah secara optimal. Sehingga penulis merasa perlu melakukan penelitian mengenai “Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru BK/Konselor berdasarkan kompetensi profesional konselor di SMP N kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya guru BK/Konselor yang belum memberikan layanan dengan baik dan sesuai dengan format dan teknik layanan yang semestinya
2. Kurang terampilnya guru BK/Konselor dalam memberikan layanan format klasikal dan individual
3. Masih adanya Kepribadian konselor yang kurang bersahabat dengan siswa membuat siswa takut untuk mengikuti layanan konseling perorangan
4. Adanya guru BK/konseloryang belum memahami sepenuhnya tentang layanan bimbingan dan konseling
5. Adanya guru BK/konselor belum mampu merancang program bimbingan dan konseling berdasarkan *need assesmen* siswa
6. Adanya guru BK/Konselor yang belum mengimplementasikan program bimbingan dan konseling secara komprehensif
7. Adanyan guru BK yang belum melakukan penilaian dan evaluasi setelah melaksanakan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling
8. Masih kurangnya pemahaman guru BK tentang kompetensi profesional konselor di sekolah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru BK/Konselor berdasarkan kompetensi profesional Konselor di sekolah. Batasan masalah tersebut terkait dengan:

1. Menguasai konsep dan praksis *asesmen* untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah klien
2. Merancang program Bimbingan dan Konseling
3. Mengimplementasikan program Bimbingan dan Konseling yang komprehensif
4. Menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “bagaimana pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru BK/Konselor berdasarkan kompetensi profesional konselor di sekolah”.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan dan batasan masalah sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru BK/konselor berdasarkan kompetensi profesional Konselor di sekolah, dilihat dari empat aspek kompetensi profesionalnya, yaitu:

1. Menguasai konsep dan praksis *asesmen* untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah klien
2. Merancang program Bimbingan dan Konseling
3. Mengimplementasikan program Bimbingan dan Konseling yang komprehensif
4. Menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling.

F. Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Setiap guru BK/konselor memiliki kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab ke BK-an di sekolah
2. Kompetensi profesional konselor merupakan salah satu kompetensi guru BK/Konselor dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru BK/konselor di sekolah.

G. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru BK/konselor berdasarkan kompetensi profesional Konselor di SMP N kota Padang, yang mana aspek yang diteliti adalah:

1. Menguasai konsep dan praksis *asesmen* untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah klien
2. Merancang program Bimbingan dan Konseling

3. Mengimplementasikan program Bimbingan dan Konseling yang komprehensif
4. Menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling.

H. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, memperkaya pengetahuan dan pemahaman konsep dan teori tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru BK/Konselor berdasarkan kompetensi profesional konselor di sekolah, serta sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah intelektual bagi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, serta memperkaya wawasan dalam bidang keprofesionalanBK.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:
 - a. Guru BK/Konselor, sebagai informasi mengenai tugas dan tanggung jawab guru BK/Konselor yang akan di gunakan langsung dalam pelaksanaan pelayanan BK di sekolah.
 - b. Jurusan Bimbingan dan Konseling agar dapat menyiapkan calon guru BK/Konselor yang berkompetensi dibidang BK sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional baik di sekolah maupun di luar sekolah.
 - c. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah, dan sebagai salah satu syarat dalam

meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.

I. Penjelasan Istilah

1. Guru BK/Konselor

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 6 menegaskan bahwa konselor adalah pendidik, sebagaimana juga guru, dosen, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, dan fasilitator. Istilah konselor secara resmi digunakan di dalam UU No. 20/2003 dengan menyatakan bahwa konselor adalah pelaksana konseling di sekolah dan Madrasah.

Sebagai Pendidik, guru BK/Konselor memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dapat dilaksanakan berdasarkan kompetensi yang dimilikinya, agar pelayanan yang diberikan kepada siswa dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran.

Guru BK/konselor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru BK/konselor yang bertugas di SMP Negeri kota Padang pada tahun ajaran 2013/2014.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru BK/konselor

Tugas dan tanggung jawab guru BK/Konselor di sekolah adalah bertanggung jawab atas segala hal yang berhubungan dengan pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Dalam pelaksanaan tugasnya, guru BK/konselor harus menjalankan pelayanan BK sesuai dengan kompetensi yang ia miliki. Salah satu kompetensi yang harus

dimiliki oleh guru BK/Konselor adalah kompetensi profesional. Berdasarkan Permendiknas no. 27 Tahun 2008 dijelaskan ada tujuh indikator yang harus dikuasai oleh konselor mengenai kompetensi profesional Konselor.

Sedangkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segenap kemampuan dan keahlian konselor dalam 1) menguasai konsep dan praksis *asesmen* untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah klien, 2) merancang program Bimbingan dan Konseling, 3) mengimplementasikan program Bimbingan dan Konseling yang komprehensif, dan 4) menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor (SKAKK) yang tertera dalam Permendiknas No. 27 Tahun 2008.